

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pilot Test

Pilot test digunakan untuk menguji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian. Sebelum kuisioner disebarakan pada responden, maka kuisioner di uji coba terlebih dahulu pada 25 wajib pajak orang pribadi di Bandar Lampung secara random. Data mengenai karakteristik responden *pilot test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden *Pilot Test*

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
1. Jenis Kelamin	a. Laki-laki	15	60 %
	b. Perempuan	10	40 %
Total		25	100,0%
2. Usia	a. < dari 20 Tahun	0	0 %
	b. 20-30 Tahun	16	64 %
	c. Diatas 30 Tahun	9	36 %
Total		25	100,0%
3. Tingkat Pendidikan	a. SMA	2	8 %
	b. Diploma	8	32 %
	c. Sarjana	14	56 %
	d. Magister	1	4 %
	e. Lainnya	0	0%
Total		25	100,0%

Tabel 4.1 Karakteristik Responden *Pilot Test* (Lanjutan)

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
4. Pekerjaan	a. Pegawai Swasta	16	64 %
	b. Pegawai Negeri	0	0 %
	c. Wiraswasta	1	4 %
	d. Lainnya	8	32 %
Total		25	100,0%
Kuisisioner		25	100,0%
Kuisisioner Kembali		25	100,0%
Jumlah		25	100,0%

Sumber: Data Kuisisioner penelitian *Pilot test*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 25 responden, kuisisioner yang kembali sebanyak 25 atau sebesar 100 %. Selanjutnya hasil *pilot test* kuisisioner diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program komputer SPSS versi 20.

1. Uji Validitas

Validitas (*Validity*) menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur dari satu set operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran di katakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan r hitung $>$ r tabel, maka dapat dinyatakan semua item pertanyaan itu valid. Hasil uji validitas dapat terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas *Pilot Test*

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
(Y) Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi	Y1.1	0,783	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.2	0,782	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.3	0,818	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.4	0,704	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.5	0,868	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.6	0,461	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.7	0,517	0,197	r hitung > r tabel	Valid
(X1) Manfaat	X1.1	0,767	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.2	0,714	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.3	0,745	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.4	0,794	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.5	0,768	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.6	0,465	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.7	0,561	0,197	r hitung > r tabel	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas *Pilot Test* (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
	X1.8	0,669	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.9	0,661	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.10	0,377	0,197	r hitung > r tabel	Valid
(X2) Kemudahan	X2.1	0,647	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.2	0,679	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.3	0,699	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.4	0,854	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.5	0,852	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.6	0,846	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.7	0,761	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.8	0,858	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.9	0,796	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.10	0,858	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.1	0,575	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.2	0,791	0,197	r hitung > r tabel	Valid

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas *Pilot Test* (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
(X3) Kepuasan Wajib Pajak	X3.3	0,695	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.4	0,604	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.5	0,629	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.6	0,813	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.7	0,552	0,197	r hitung > r tabel	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Dapat disimpulkan uji *pilot test* pada variabel Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT oleh Wajib Pajak Pribadi, Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak dari hasil pertanyaan tersebut tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan, dan kuisioner dapat dibagikan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi pada 3 KPP di Bandar Lampung.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan terhadap butir pertanyaan yang termasuk dalam kategori *valid*. Apabila *Alpha Cronbach* (α) lebih besar dari 0,70 maka data penelitian dianggap sangat baik dan reliabel untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data. Hasil dari uji reliabilitas berdasarkan pada rumus *Alpha Cronbach* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas *Pilot Test* Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jumlah Item	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi	7	0,839	Reliabel
2	Manfaat	10	0,847	Reliabel
3	Kemudahan	10	0,926	Reliabel
4	Kepuasan wajib pajak	7	0,785	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 0,839, Manfaat sebesar 0,847, Kemudahan sebesar 0,926 dan Kepuasan wajib pajak sebesar 0,785. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan secara berturut-turut bahwa variabel Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi, Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi adalah reliabel.

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian ataupun orang yang kita jadikan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi ataupun data (Sugiyono, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada Wajib Pajak Orang Pribadi pada 3 KPP yang ada di bandar Lampung yaitu KPP Tanjung Karang, KPP Teluk Betung, dan KPP Kedaton.

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di 3 KPP di Bandar Lampung yang berjumlah sebesar 216.058 Wajib Pajak Orang Pribadi 2016. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{216.058}{1 + 216.058 \times (0.01)^2}$$

$$n = 99,95 \sim 100$$

Jadi besarnya sampel yang dapat mewakili populasi untuk diteliti adalah sebanyak 99,95 wajib pajak orang pribadi. Untuk memudahkan perhitungan maka dibulatkan menjadi 100 responden yang akan diteliti. Penyebaran kuesioner dilakukan pada masing-masing KPP dengan jumlah kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Sampel Penelitian

Keterangan KPP	Jumlah Sampel	Presentase
KPP Tanjung Karang	37	37 %
KPP Kedaton	38	38 %
KPP Teluk Betung	25	25 %
Jumlah Kuesioner yang disebar	100	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Dari 100 kuesioner yang disebar, Jumlah kuisisioner pada KPP Tanjung Karang sebanyak 37 kuisisioner, Pada KPP Kedaton sebanyak 38 kuisisioner, dan Pada KPP Teluk Betung sebanyak 25 kuisisioner. Adapun gambar karakteristik data kuisisioner dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5
Karakteristik Data Kuisisioner

No.	Keterangan	Jumlah kuisisioner	Presentase
1	Kuisisioner yang disebar	100	100%
2	Kuisisioner yang kembali	100	100%
3	Kuisisioner yang tidak kembali	0	0%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

4.2.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Pribadi. Sebanyak 100 kuisisioner telah disebar kepada KPP Pratama Tanjung Karang, Kedaton dan Teluk Betung. Para Wajib Pajak Pribadi yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang Pendidikan terakhir SMA/Sederajat, D3 (Diploma), Sarjana (Strata 1). Tabel 4.6 menyajikan rangkuman informasi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden

Jenis Kategori	Keterangan	Jumlah	Presentase
1. Jenis Kelamin	a. Laki-Laki	59	59 %
	b. Perempuan	41	41 %
Total		100	100,0%
2. Usia	a. < dari 20 Tahun	7	7 %
	b. 20-30 Tahun	50	50 %
	c. Diatas 30 Tahun	43	43 %
Total		100	100,0%
3. Tingkat Pendidikan			36 %
			20 %
			41%
			2 %
			1%
Total		100	100,0%

Tabel 4.6 Karakteristik Responden (Lanjutan)

4. Pekerjaan	a. Pegawai Swasta	58	58 %
	b. Pegawai Negeri	10	10 %
	c. Wiraswasta	27	27 %
	d. Lainnya	5	5 %
Total		100	100,0%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

4.2.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Jumlah sampel yang disebarakan kepada Kantor Pajak Pratama Bandar Lampung yaitu KPP Pratama Tanjung Karang, Kedaton dan Teluk Betung.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian antara lain nilai minimum, maksimum, *mean*, dan standar deviasi. Pengukuran rata-rata (*mean*) merupakan cara yang paling umum digunakan untuk mengukur nilai sentral dari suatu distribusi data. Sedangkan standar deviasi merupakan perbedaan nilai data yang diteliti dengan nilai rata-ratanya. Statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.7.dibawah ini:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi	100	3	5	4.09	.404
Manfaat	100	2	5	4.10	.503
Kemudahan	100	3	5	4.07	.455
Kepuasan Wajib Pajak	100	3	5	4.06	.445
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 statistik deskriptif di atas dapat diketahui bahwa jumlah data yang menjadi sampel sebanyak 100 data. Nilai minimum dan nilai maksimum untuk variabel Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi adalah 3 dan 5; sedangkan *mean* sebesar 4,09 dengan standar deviasi sebesar 0,404. Nilai minimum dan nilai maksimum untuk variabel Manfaat adalah 2 dan 5; sedangkan *mean* sebesar 4,10 dengan standar deviasi sebesar 0,503. Nilai minimum dan nilai maksimum untuk variabel Kemudahan adalah 3 dan 5; sedangkan *mean* sebesar 4,07 dengan standar deviasi sebesar 0,455. Nilai minimum dan nilai maksimum untuk variabel Kepuasan Wajib Pajak adalah 3 dan 5; sedangkan *mean* sebesar 4,06 dengan standar deviasi sebesar 0,445. Kesimpulan dari hasil statistik deskriptif di atas diperoleh hasil bahwa seluruh nilai rata-rata (*mean*) bernilai positif sehingga dapat menggunakan alat uji parametrik dan penelitian dapat diteruskan.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Validitas diukur dengan melihat nilai signifikansi pada hasil analisis korelasi *bivariate* pada kolom *Correlations* Ghazali (2011). Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
(Y) Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi	Y1.1	0,678	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.2	0,646	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.3	0,700	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.4	0,531	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.5	0,728	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.6	0,550	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	Y1.7	0,512	0,197	r hitung > r tabel	Valid
(X1) Manfaat	X1.1	0,783	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.2	0,812	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.3	0,654	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.4	0,592	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.5	0,700	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.6	0,655	0,197	r hitung > r tabel	Valid

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
	X1.7	0,649	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.8	0,630	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.9	0,544	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X1.10	0,723	0,197	r hitung > r tabel	Valid
(X2) Kemudahan	X2.1	0,735	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.2	0,766	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.3	0,696	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.4	0,709	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.5	0,398	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.6	0,724	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.7	0,652	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.8	0,496	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.9	0,588	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X2.10	0,719	0,197	r hitung > r tabel	Valid

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian (Lanjutan)

Variabel	Indikator	Koefisien Korelasi	r Tabel	Kondisi	Kesimpulan
(X3) Kepuasan Wajib Pajak	X3.1	0,735	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.2	0,672	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.3	0,613	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.4	0,497	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.5	0,684	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.6	0,707	0,197	r hitung > r tabel	Valid
	X3.7	0,617	0,197	r hitung > r tabel	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, terdapat instrumen penelitian mempunyai nilai signifikansi lebih kecil dari 5% dan r hitung > r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan melihat *Cronbach's Alpha*. Instrumen yang reliabel berarti bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70 Ghazali (2011;48). Rekapitulasi hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini

:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Jumlah	<i>cronbach's</i>	Keterangan
1	Manfaat	10	0,861	Reliabel
2	Kemudahan	10	0,848	Reliabel
3	Kepuasan Wajib Pajak	7	0,768	Reliabel
4	Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi	7	0,739	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2017

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya multikolinieritas antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS v.20* dapat dilihat dalam tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.913	2.344		5.936	.000		
Manfaat	.231	.114	.384	2.030	.045	.189	5.301
Kemudahan	.230	.099	.357	2.321	.022	.284	3.518
Kepuasan Wajib Pajak	-.137	.147	-.147	-.933	.353	.273	3.661

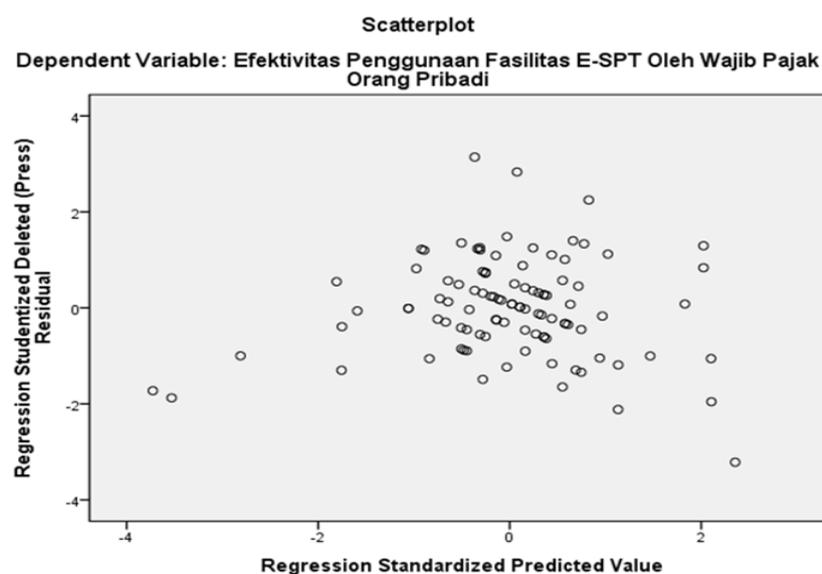
Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan *variance inflation factor* (VIF) ≤ 10 . Nilai *tolerance* dan VIF pada variabel Manfaat sebesar 0,189 dan 5,301. Nilai *tolerance*

dan VIF pada variabel kemudahan sebesar 0,284 dan 3,518. Nilai *tolerance* dan VIF pada variabel kepuasan wajib pajak sebesar 0,273 dan 3,661. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi. Dengan demikian masing-masing variabel independen dalam penelitian ini yaitu Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan wajib pajak tidak terdapat hubungan yang linier antar variabel independen sehingga data dalam penelitian ini dapat digunakan untuk uji selanjutnya, yaitu uji regresi.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan *SPSS v.20* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Scatterplot

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Pada gambar 4.1 grafik *scatterplot* diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk sebuah pola tertentu dengan jelas dan juga tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib

pajak orang pribadi berdasarkan masukan variabel Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan wajib pajak.

3. Uji Normalitas Data

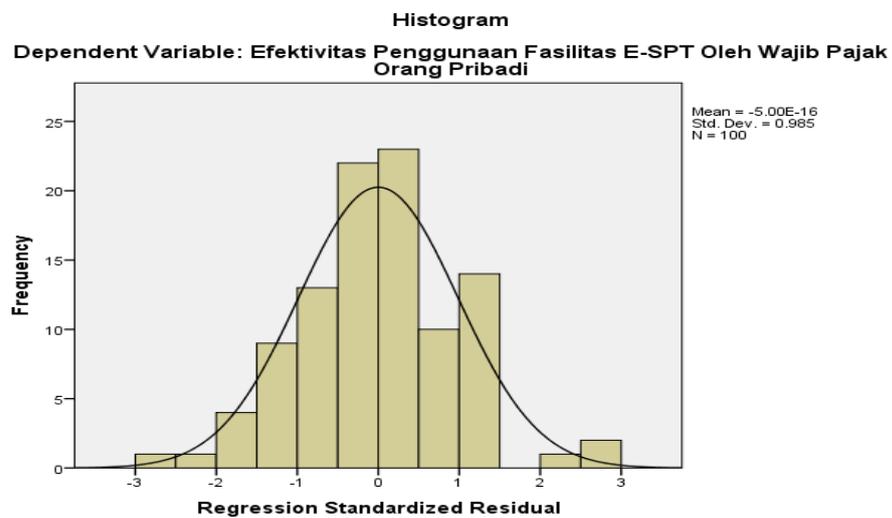
Sebelum melakukan uji statistik, langkah awal yang perlu dilakukan adalah menguji normalitas data yang akan diteliti agar tidak melanggar asumsi dasar dari alat statistik yang digunakan. Uji normalitas yaitu suatu pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghazali (2013). Hasil uji normalitas disajikan dalam Tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.11
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.25181982
Most Extreme	Absolute	.047
Differences	Positive	.047
	Negative	-.045
Kolmogorov-Smirnov Z		.466
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,466 dan signifikan pada 0,982 Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas sedangkan pada grafik histogram gambar 4.6 terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal. Dapat disimpulkan grafik histogram menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.



Gambar 4.2 Histogram

Sumber : Data Primer diolah, 2017

4.3.4 Hasil Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	13.913	2.344	
Manfaat	.231	.114	.384
Kemudahan	.230	.099	.357
Kepuasan Wajib Pajak	-.137	.147	-.147

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT

a : Konstanta

b : Koefisien

X₁ : Manfaat

X₂ : Kemudahan

X₃ : Kepuasan Wajib Pajak

E : *Error*

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.10 diketahui bahwa persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 13,913 + 0,231 X_1 + 0,230 X_2 + -0,137 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Konstanta dalam penelitian ini sebesar 13,913 yang berarti bahwa jika variabel bebas dalam penelitian ini tidak ada maka nilai variabel terikat (Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi) sebesar 13,913.
- b. Nilai koefisien variabel Manfaat (X₁) dalam penelitian ini sebesar 0,231 yang berarti bahwa jika Manfaat naik sebesar satu satuan maka nilai Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi juga akan naik sebesar 0,231.
- c. Nilai koefisien variabel Kemudahan (X₂) dalam penelitian ini sebesar 0,230 yang berarti bahwa jika Kemudahan naik sebesar satu satuan maka nilai Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi juga akan naik sebesar 0,230.
- d. Nilai koefisien variabel Kepuasan Wajib Pajak (X₃) dalam penelitian ini sebesar -0,137 yang berarti bahwa jika Kepuasan Wajib Pajak turun sebesar satu satuan maka nilai Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi juga akan naik sebesar -0,137.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan R dapat dilihat pada *output model summary*. Pada kolom *Adjusted R square* dapat diketahui berapa persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Nilai r dalam uji koefisien determinasi mencerminkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi dibawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.352	.332	2.287

Sumber : Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai R dalam penelitian ini sebesar 0,594. sehingga dapat disimpulkan bahwa antara Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi. Nilai *R Square* yang menunjukkan angka 0,352 atau 35,2% ini berarti bahwa Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar 35,2% sedangkan sisanya 64,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) v.20* nilai signifikansi $F = 0,001 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti model yang digunakan pada penelitian ini

adalah layak (*fit*). Berikut adalah hasil uji kelayakan model (uji F) dalam penelitian ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	273.161	3	91.054	17.413	.000 ^b
Residual	501.999	96	5.229		
Total	775.160	99			

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil uji statistik F pada tabel 4.14 diketahui bahwa F hitung sebesar 17.413 dengan tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel Manfaat, Kemudahan dan Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

4. Uji Hipotesis (Uji T)

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Adapun hasil uji hipotesis t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model	t	Sig.
(Constant)	5.936	.000
Manfaat	2.030	.045
Kemudahan	2.321	.022
Kepuasan Wajib Pajak	-.933	.353

Sumber: Data diolah tahun 2017

Berdasarkan hasil uji hipotesis t pada tabel 4.15 diketahui bahwa:

1. Nilai signifikansi Manfaat sebesar 0,045 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Manfaat berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Nilai signifikansi Kemudahan sebesar 0,022 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Manfaat berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Nilai signifikansi Kepuasan Wajib Pajak sebesar 0,353 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Persamaan regresi linear berganda dengan pendekatan uji interaksi (*Moderated Regression Analysis*) yang telah dikemukakan sebelumnya menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (*independent variable*) pada variabel terikat (*dependent variable*). Berdasarkan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka berikut ini akan disajikan pembahasan dari hasil penelitian.

4.4.1 Pengaruh manfaat terhadap efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al* (1989) dalam Mercika dan Jati (2014) *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mengasumsikan bahwa penggunaan sistem didasarkan pada persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan dan dapat dikatakan bahwa seorang individu akan menggunakan teknologi dengan baik apabila sistem tersebut mudah digunakan dan menghasilkan manfaat dalam peningkatan kinerjanya maka apabila sistem sering digunakan berarti mengindikasikan bahwa sistem tersebut telah efektif dan diterima oleh pengguna sedangkan menurut Endangmasri (2016) dalam Sajaah (2016) penerapan E-SPT tidak terlepas berbagai perilaku pemikiran wajib pajak seperti manfaat sistem, persepsi kemudahan kegunaan, dan kondisi yang memfasilitasi yang dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT elektronik. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Manfaat berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

4.4.2 Pengaruh kemudahan terhadap efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi. Menurut Wiyono (2008) dalam Sajaah (2016) secara garis besar mengatakan bahwa E-SPT juga sangat menguntungkan wajib pajak antara lain memberikan kemudahan wajib pajak dalam melaporkan SPT dengan biaya cenderung lebih murah dibanding secara manual dan dengan proses yang lebih cepat karena wajib pajak merekam sendiri Surat Pemberitahuannya sehingga bisa lebih akurat, efektif dan efisien.

Pernyataan tersebut didukung Jumaili (2005) mengungkapkan bahwa secara umum, efektivitas penggunaan atau penerapan teknologi sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan dalam menggunakan teknologi tersebut. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kemudahan berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Orang Pribadi.

4.4.3 Pengaruh kepuasan wajib pajak terhadap efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak pribadi

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa kepuasan wajib pajak tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan fasilitas E-SPT oleh wajib pajak orang pribadi. Hal ini disebabkan karena wajib pajak merasa kepuasan dalam penggunaan E-SPT tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh wajib pajak. Apabila kepuasan pengguna sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh wajib pajak maka akan semakin meningkatkan efektivitas penggunaan E-SPT.

Menurut DeLone dan McLean (1992) dalam Rukmiyati dan Budiarta (2016), kualitas informasi dapat mempengaruhi penggunaan dan kepuasan sistem. Jika sistem itu baik maka akan meningkatkan intensitas penggunaan sistem oleh pengguna. Intensitas penggunaan sistem yang tinggi dapat diartikan bahwa sistem tersebut sangat bermanfaat dan pengguna merasa puas atas sistem tersebut sehingga dapat dikatakan efektif dalam penggunaan sistem tersebut dan sebaliknya apabila sebuah sistem tidak bermanfaat dan pengguna merasa tidak puas maka dapat dikatakan tidak efektif.

Menurut Fazli (1999) dalam Sahfitri (2015) Teknologi Informasi yang berkembang secara kompleks tersebut, tidak dapat digunakan secara maksimal jika kemampuan organisasi atau individu dalam mengaplikasi teknologi informasi tersebut tidak disesuaikan dengan kemampuan sumber daya manusia yang menggunakan Teknologi Informasi tersebut. Kemampuan Sumber Daya manusia dalam mengaplikasikan Teknologi Informasi ini berhubungan dengan tingkat

kepuasan Sumber Daya Manusia itu sendiri yang bertindak sebagai pengguna dari teknologi informasi tersebut. Kepuasan Pengguna merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi. Jadi, berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Efektivitas Penggunaan Fasilitas E-SPT Oleh Wajib Pajak Pribadi.